

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan sebuah perusahaan dapat dilihat dari suatu pencapaian kinerja oleh karyawannya. Maka dari itu seorang karyawan harus selalu dituntut agar dapat menampilkan output yang bagus, oleh karena itu baik buruknya kinerja karyawan dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan (Trihandini, 2005). Dengan adanya kinerja yang optimal maka perusahaan tidak hanya unggul namun tetap mempertahankan eksistensinya di bidang bisnis serta dapat meningkatkan profitabilitasnya (Koesmono, 2005). Kinerja yang tinggi ada pada diri seseorang dalam sebuah organisasi, yang bermakna apa yang seharusnya dilakukan oleh seorang telah sesuai dengan apa yang diprogramkan oleh organisasi (Thoyib, 2005).

Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas kinerjanya untuk mendukung tercapainya sebuah tujuan organisasi. Sedarmayanti (2010:260) menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang mampu diperoleh pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut dapat ditunjukkan secara nyata baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Sumber daya merupakan tokoh sentral dalam organisasi setiap perusahaan pasti ingin aktivitas menejemennya berjalan dengan baik serta memiliki karyawan yang sudah mempunyai pengetahuan, dan mempunyai keterampilan yang tinggi agar usaha untuk mengelola sebuah perusahaan akan semakin bagus yang sangat optimal.

Menurut Setiyawan dan Waridin (2006, Hal, 106). Menafsirkan kinerja karyawan adalah hasil atau prestasi yang dimiliki seorang karyawan yang dapat

dinilai dari segi kualitas maupun kuantitas, dengan adanya standar kerja yang sudah ditentukan oleh pihak tersebut .jika kinerjanya baik maka perusahaan akan semakin baik. Kinerja karyawan merupakan suatu tindakan yang dilakukan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan perusahaan. Setiap perusahaan selalu mengharapkan karyawannya mempunyai prestasi, karena dengan memiliki karyawan yang berprestasi akan memberikan sumbangan yang optimal bagi perusahaan. Selain itu, dengan memiliki karyawan yang berprestasi perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Dengan kata lain kelangsungan suatu perusahaan itu ditentukan oleh kinerja karyawannya.

Dengan adanya sebuah peningkatan kinerja karyawan akan membawa kemajuan bagi setiap perusahaan agar dapat bertahan dalam suatu persaingan lingkungan bisnis maka dari itu upaya yang dapat meningkatkan kinerja karyawan yaitu sebuah tantangan bagis untuk mencapai tujuannya adalah tergantung pada kualitas perusahaan..

Banyak faktor dari segi negatif yang dapat menurunkan kinerja karyawan yaitu turunnya keinginan seseorang agar mencapai sebuah prestasi, ketetapan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan sehingga kurang dalam mentaati peraturan yang sudah ada di perusahaan tersebut.

Motivasi suatu dorongan untuk membuat seorang agar memiliki semangat yang tinggi dalam mengambil suatu tindakan yang ada. Dengan memberikan dorongan terhadap karyawan maka setiap perusahaan akan semakin baik. Dan setiap pemimpin juga harus memberikan sebuah inspirasi yang bisa membawa seorang karyawan menjadi lebih baik lagi.

Menurut Setiyawan dan Waridin (2006,hal 2989) dan Aritonang (2005) menyatakan bahwa disiplin kerja karyawan bagian dari faktor kinerja. Mutmainnah

(2008) dan Harlie (2010), dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara disiplin kerja dengan kinerja, karyawan akan memiliki rasa tanggung jawab dan kewajiban untuk menaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut. Iriani (2010), menyatakan bahwa kedisiplinan karyawan mutlak diperlukan agar seluruh aktivitas yang sedang dan akan dilaksanakan berjalan sesuai mekanisme yang telah ditentukan. Disiplin kerja harus dimiliki setiap karyawan dan harus dibudayakan di kalangan karyawan agar bisa mendukung tercapainya tujuan organisasi karena merupakan wujud dari kepatuhan terhadap aturan kerja dan juga sebagai tanggung jawab diri terhadap perusahaan. Pelaksanaan disiplin dengan dilandasi kesadaran akan terciptanya suatu kondisi yang harmonis antara keinginan dan kenyataan. Untuk menciptakan kondisi yang harmonis tersebut terlebih dahulu harus disiplin kerja. Diwujudkan keselarasan antara kewajiban dan hak karyawan. Hal demikian membuktikan bila kedisiplinan karyawan memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian diatas memaparkan sebuah judul penelitian yang dijadikan acuan : “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Dan Disiplin Kerja Karyawan “ Pada Bank Madina Syariah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan.
2. Adakah pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan
3. Adakah pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

C. Tujuan penelitian

Untuk memperoleh suatu gambaran yang lebih mendalam mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

Dari latar belakang dan rumusan masalah peneliti inbertujuan untuk mengetahui.

1. Untuk menguji pengaruh dari kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan
2. Untuk menguji pengaruh dari motivasi terhadap kinerja karyawan
3. Untuk menguji pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan terhadap perusahaan mengenai pengaruh kepemimpinan terhadap disiplin kerja karyawan perusahaan dan diharapkan menjadi sumbangan pemikiran untuk perusahaan dalam menjalankan kepemimpinan baik bagi pemimpin yang sedang menjabat maupun yang akan menjabat untuk menunjang keberhasilan perusahaan.

2. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian secara langsung pada kondisi yang sebenarnya di lapangan maka peneliti akan dapat memahami masalah kepemimpinan sebagai salah satu unsur utama yang menentukan jalannya perusahaan, suksesnya suatu perusahaan sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti kedepan terutama dalam masalah kepemimpinan sebuah perusahaan.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Dari penelitian ini penulis dapat menambahkan bahan bacaan mengenai studi ekonomi syariah tentang pengaruh kepemimpinan motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.